

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Dermaga Ponton 35 Ilir yang digunakan untuk kegiatan sandar, tambat, naik turun penumpang kapal Dinas Perhubungan Kota Palembang yang ikut berperan dalam kelancaran pekerjaan Dinas Perhubungan Kota Palembang dalam bidang pelayaran.

Kota Palembang terletak antara 2°52' sampai 3°5' Lintang Selatan dan 104°37' sampai 104°52' Bujur Timur. Pada Tahun 2007 Kota Palembang dibagi 16 kecamatan dan 107 kelurahan, dan berdasarkan PP No. 23 tahun 1988 luas wilayah Kota Palembang adalah 400,61 km² atau 40.061 Ha.

Transportasi merupakan kegiatan yang berperan sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan, dan politik mempunyai perwujudan wawasan nusantara, memperkokoh ketahanan, dan mempererat hubungan antar bangsa dalam usaha mencapai tujuan yang sama berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Keberadaan transportasi berfungsi sebagai penggerak, pendorong dan penunjang pembangunan dengan demikian transportasi harus direncanakan sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan jasa pelayanan yang handal di suatu wilayah.

Dermaga merupakan salah satu dari bagian yang digunakan untuk melakukan suatu aktivitas kedatangan dan keberangkatan kapal, naik turun penumpang dan bongkar muat barang. Peranan dermaga sangat penting untuk menunjang kegiatan tersebut. Untuk menunjang kelancaran kegiatan tersebut, dermaga yang digunakan haruslah dalam keadaan baik sehingga dalam melakukan aktivitas datang dan berangkat kapal, naik turun penumpang dan bongkar muat barang dapat berjalan dengan lancar.

Kondisi prasarana Dermaga Ponton di Dinas Perhubungan Kota Palembang perlu mendapat perhatian, khususnya dari pihak pengelola dalam hal ini adalah Dinas Perhubungan Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. UPTD Pelabuhan Sungai 35 Ilir memiliki 2 (dua) jenis dermaga yaitu dermaga tetap dan dermaga ponton. Pada dermaga tetap tidak dapat digunakan karena saat air surut jarak *freeboat* kapal dengan dermaga terlalu jauh sedangkan pada dermaga ponton yang terlalu menjoroknya dermaga ke daratan sehingga dermaga kandas dan kapal Dinas Perhubungan Kota Palembang yang memiliki *draft* tinggi tidak dapat sandar dan tambat di dermaga tersebut karena kurang aman, lancar dan nyaman bagi pengguna jasa dan kapal Dinas Perhubungan Kota Palembang dalam bidang kegiatan operasional pelayaran.

Menurut hasil pengamatan dilapangan dan hasil wawancara dengan awak kapal yang menggunakan fasilitas dermaga ponton 35 Ilir ini perlu dioptimalkan dari berbagai kendala dan kekurangan yang dapat mempengaruhi tingkat pelayanan dan keamanan pengguna jasa dalam menggunakan transportasi penyeberangan. Maka dari itu di adakannya penelitian terkait “Optimalisasi Fasilitas Dermaga Ponton 35 Ilir Pada Dinas Perhubungan Kota Palembang”.

1. 2. Rumusan Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi perairan dan fasilitas dermaga ponton 35 ilir saat ini ?
2. Apa yang harus dioptimalkan pada dermaga ponton 35 ilir untuk memperlancar kegiatan Dinas Perhubungan dalam Bidang Pelayaran ?
3. Bagaimana dermaga ponton 35 Ilir setelah dioptimalkan?

1. 3. Batasan Masalah

Batasan Masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi dengan meninjau Fasilitas Dermaga Ponton 35 Iilir Pada Dinas Perhubungan Kota Palembang;
2. Penelitian ini berdasarkan pedoman pada aspek Fasilitas Dermaga;
3. Optimalisasi fasilitas dermaga 35 Iilir pada Dinas Perhubungan berdasarkan angkutan berupa kapal penumpang yang dimiliki Dinas Perhubungan Kota Palembang.

1. 4. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik perairan dan fasilitas dermaga 35 Iilir;
2. Menentukan kebutuhan optimalisasi fasilitas dermaga yang sesuai dengan kondisi perairan dan kegiatan operasional yang ada;
3. Mengetahui fasilitas dermaga ponton 35 Iilir setelah dioptimalkan.

1. 5. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini yaitu sebagai bahan peningkatan ilmu pengetahuan bagi peneliti terkait fasilitas dermaga ponton di Pelabuhan Sungai 35 Iilir serta sebagai bahan masukan bagi pengelola pelabuhan dan instansi terkait dalam pemecahan masalah agar dermaga ponton dapat dikembangkan guna memperlancar kegiatan operasional Dinas Perhubungan Kota Palembang dalam bidang pelayaran dan Memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan fasilitas dermaga dalam memberikan pelayanan terhadap pengguna jasa untuk kegiatan sandar, tambat kapal dan naik turun penumpang di Dermaga Ponton 35 Iilir.